

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan yang dirumuskan dalam visi dan misi perusahaan. Maksud dan tujuan utama memulai suatu usaha adalah untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Status perkembangan suatu perusahaan dapat diukur dengan berbagai faktor seperti efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan perusahaan, kegiatan perusahaan dikendalikan langsung dalam sistem pengendalian, keuntungan perusahaan yang lebih tinggi dan sumber daya manusia yang baik.

Dalam dunia bisnis khususnya pada industri makanan dan minuman, bukan hal yang baru jika terjadi persaingan yang ketat antar perusahaan untuk mengembangkan inovasi-inovasi yang sedang berkembang. Konsep pengelolaan yang baik juga diperlukan untuk kelangsungan perusahaan, salah satunya adalah pengelolaan sumber daya sendiri yang baik. Persediaan merupakan salah satu sumber daya perusahaan sendiri dan salah satu unsur yang paling aktif dalam operasional perusahaan karena berdampak langsung terhadap keuntungan serta *current asset* atau aktiva lancar perusahaan. Seperti yang dikatakan oleh Cahyono & Purnamawati (2018) Salah satu aset yang memerlukan perhitungan yang cermat adalah persediaan, karena pada umumnya persediaan merupakan salah satu bagian terbesar dalam harta perusahaan serta pengaruh terhadap jalannya perusahaan dirasakan cukup signifikan.

Perusahaan selalu memperhatikan persediaan di dalam perusahaan karena persediaan adalah barang-barang yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual kembali guna menjalankan operasional perusahaan. Jika stok atau persediaan yang ada di perusahaan tidak tersedia dalam bentuk, jenis, kualitas atau kuantitas yang diinginkan oleh pelanggan atau unit kerja maka, omset yang dihasilkan perusahaan juga akan berkurang atau perusahaan dapat dibebani dengan *surplus* yang tidak terjual sebagai persediaan.

Pembahasan terkait persediaan merupakan bukan hal yang tidak sulit, karena persediaan pun rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Hal-hal negatif yang dapat terjadi dengan persediaan diantaranya yaitu kerusakan, kesalahan maupun kelalaian dalam pencatatan baik permintaan barang maupun pemasukan, ketidaksesuaian barang yang keluar, dan hal-hal negatif lain yang menyebabkan catatan persediaan tidak sesuai dengan persediaan fisik yang tersedia di gudang. Oleh karena itu, pengendalian bagi perusahaan diperlukan sebagai bentuk antisipasi hal negatif yang suatu saat akan terjadi pada perusahaan. Pengendalian suatu perusahaan terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diciptakan untuk memberikan jaminan yang memadai agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Menurut Saputra et al., (2017) Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses dalam menjamin bahwa kegiatan yang dilakukan suatu perusahaan berjalan dengan efektif, efisien dan tidak ada prosedur yang menyalahi aturan yang telah ditetapkan sehingga merugikan perusahaan. Lingkungan pengendalian meliputi struktur organisasi, pembagian wewenang dan tanggungjawab, komitmen dan sebagainya. Penentuan risiko mencakup penentuan berbagai risiko dalam perusahaan. Manajemen perusahaan sebaiknya menyusun pengendalian internal yang memadai pada persediaan secara keseluruhan. Pengendalian internal harusnya dilaksanakan dengan seefektif mungkin untuk menghindari adanya kecurangan dalam persediaan seperti kerusakan maupun pencurian barang dagang.

Sebagai perusahaan makanan dan minuman yang cukup di kenal di kalangan Industri *Horeca*, PT.Langgeng Dunia Selaras ini selalu melakukan kegiatan rutin pengecekan persediaan yang ada pada semua gudang outlet oleh masing-masing pekerja gudang dan *cost control* serta pengecekan diakhir tahun yang diawasi langsung oleh Team *Purchasing* dan *Finance* . Namun kenyataannya, setelah dilakukan *stock opname* untuk menghitung barang fisik yang ada dengan sistem yang berjalan persediaan pada gudang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan karena adanya keluar masuk dari aktivitas masing-masing barang. Hal lainnya juga disebabkan karena lamanya proses penanganan selisih barang yang terjadi di tiap bulannya dan tidak semua selisih dilaporkan oleh *chief store* sesuai dengan keadaan aktual karena bersangkutan dengan penilaian kinerja *chief store*, yang mengakibatkan *adjustment* yang seharusnya dilakukan oleh bagian

finance pusat tidak terlaksana. Dari adanya selisih persediaan sistem dengan aktual inilah pengendalian internal yang baik dan efektif dibutuhkan bagi perusahaan.

Konsep pengendalian internal telah disajikan oleh COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) dan sudah banyak diadopsi oleh berbagai organisasi di seluruh dunia, termasuk perusahaan di Indonesia. Adapun pengendalian internal yang diterapkan perusahaan dalam rangka mengendalikan kegiatan pengeluaran dan penerimaan persediaan barang dagangan apabila dikaitkan dengan komponen pengendalian internal COSO yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Kelima konsep pengendalian internal dari COSO saling berkaitan satu sama lain sehingga diharapkan akan sangat membantu dewan direksi maupun pihak stakeholder dalam mencapai suatu tujuan yaitu pengendalian internal yang efektif tutur Angkasa & Sagala (2019). Pengendalian internal bukan dimaksudkan untuk menghilangkan semua kemungkinan terjadinya kesalahan atau kecurangan tetapi dengan adanya pengendalian internal yang efektif diharapkan dapat meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dan kecurangan terhadap persediaan barang dagang dan apabila terjadi kesalahan dan kecurangan dapat segera diketahui dan diatasi (Saputra, Panjaitan, and Marheni 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dilihat betapa pentingnya pengendalian internal persediaan barang dagang dalam usaha melancarkan operasi perusahaan. Berdasarkan pertimbangan diatas, penulis tertarik untuk membahas karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul: "**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. LANGGENG DUNIA SELARAS**".

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan apa yang telah diuraikan diatas, diketahui bahwa persediaan yang terjadi pada PT. Langgeng Dunia Selaras mengalami fluktuasi. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian intern yang terjadi di tempat tersebut maka masalah yang akan penulis teliti adalah:

1. Bagaimana sistem pengendalian internal persediaan yang diterapkan pada PT. Langgeng Dunia Selaras?

2. Apakah pelaksanaan sistem pengendalian internal persediaan pada PT. Langgeng Dunia Selaras sudah berjalan efektif dan efisien?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai sistem pengendalian internal dan menganalisis permasalahan terhadap persediaan yang diterapkan pada PT. Langgeng Dunia Selaras
2. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan sistem pengendalian internal persediaan sudah cukup efektif dan efisien pada PT. Langgeng Dunia Selaras

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu serta dapat menerapkan teori-teori yang didapatkan, serta menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi dalam menerapkan suatu pengendalian internal pada persediaan barang dagang.

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Akademis

Penelitian ini sangat bermanfaat dalam memperoleh pengetahuan serta wawasan, baik teori maupun praktik dan penelitian ini berguna sebagai bahan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menepuh Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

2. Bagi Profesional

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada pihak manajemen agar kedepannya dalam memperbaiki sistem pengendalian internal terhadap persediaan.

3. Bagi Regulator

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah tolak ukur pada pengembangan ilmu pengetahuan serta digunakan sebagai referensi bagi

mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai Analisis Sistem Pengendalian Persediaan.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan indentifikasi masalah. Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah agar ruang lingkup yang diteliti menjadi lebih spesifik sehingga menghasilkan penelitian yang lebih efektif. Penulis hanya membatasi masalah sebatas sistem penerapan pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang yang diterapkan di PT. Langgeng Dunia Selaras.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan Masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN MASALAH

Bab ini berisikan literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini mengemukakan desain penelitian, tahap penelitian, Operasional variable, waktu dan tempat penelitian, metode teknik pengembalian data, metode analisis data.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang profil perusahaan (bila ada), hasil analisis data, pembahasan (diskusi) hasil pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan hasil pembahasan keseluruhan dari penelitian dan implikasi manajerial yang berisi saran untuk pihak yang berkepentingan serta implikasi manajerial.

